

**PROPOSAL TEFA
LONG LINE TUNA**



**OLEH:
TIM TEKNIK PENANGKAPAN IKAN**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Pembiayaan

- a. Jumlah Biaya yang diajukan : **Rp.50.022.000,00**
- b. Rincian pembiayaan : Daftar Terlampir

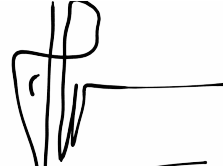
Sorong, Januari 2023

Pengelola Tefa Longline Tuna



Anjas AS Komboe, A.Md
NIP. 19820523 200801 1 008

Koordinator TEFA



Saidin, S.Pi
NIP. 19750831 200701 1 002

Ketua Program Studi TBP



Vicky Rizky A Katili, M.Si
NIP. 19880305 201902 1 002

Wakil Direktur 1



Kadarusman, Ph.D
NIP. 19790923 200304 1 003

Mengetahui
Direktur Politeknik KP Sorong

Muhamad Ali Ulat, S.Pi.,M.Si
NIP. 19730430 200112 1 002

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan tuna adalah salah satu jenis ikan ekonomis penting di dunia dan merupakan komoditi perikanan terbesar ketiga di Indonesia setelah udang dan ikan dasar. Ikan tuna memiliki harga yang relatif lebih mahal dibandingkan harga komoditas ikan lainnya dengan permintaan terus meningkat. Salah satu penyebab tingginya harga ikan tuna adalah kegemaran orang-orang Jepang menyantap sushi dan sashimi yang terbuat dari daging ikan tuna segar dan menyebar ke negara-negara Eropa dan Timur Tengah (WWF, 2015).

Kota Sorong merupakan salah satu kota di Provinsi Papua Barat yang berbatasan langsung dengan laut sebagai pintu masuk kapal-kapal dari berbagai daerah. Tersedianya akses ke daerah penangkapan potensial ikan tuna seperti Perairan Raja Ampat, Laut Seram, Perairan Kaimana, Laut Arafura dan Samudera Pasifik serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai menjadikan Kota Sorong sebagai *fishing base* beberapa usaha penangkapan yang cukup diminati pelaku usaha, salah satunya adalah penangkapan ikan tuna.

Politeknik Kelautan dan Perikanan (Politeknik KP) Sorong sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan yang terdapat di kawasan Timur Indonesia memegang peran penting dalam mendukung pelaksanaan dan akselerasi pengembangan sumberdaya perairan sektor kelautan dan perikanan di berbagai daerah. Dan memandang bahwa sumberdaya Tuna merupakan peluang yang cukup besar untuk dikembangkan dalam bidang penangkapan ikan. Sesuai dengan standar pembelajaran taruna Politeknik KP Sorong, maka perlu dilakukan pembelajaran berupa praktik penangkapan ikan tuna menggunakan rawai tuna (Longline).

Selaras dengan peluang yang ada, Politeknik KP Sorong juga selalu mengembangkan berbagai metode pengajaran agar taruna menjadi lebih kompeten, salah satu metodenya adalah *Teaching Factory*. Metoda ini mengajarkan kepada taruna untuk mengaplikasikan secara langsung di lapangan beberapa mata kuliah dengan harapan menghasilkan suatu produk yang mempunyai nilai tambah serta bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Oleh karena

itu maka penggalan potensi dan sekaligus sebagai sarana pembelajaran taruna dalam suasana industri bisa dilakukan usaha Penangkapan ikan menggunakan rawai tuna (long line).

1. Dasar Hukum

- ❖ Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- ❖ Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan;
- ❖ Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
- ❖ Peraturan Menteri KP Nomor 20 Tahun 2015 tentang Statuta Politeknik KP Sorong
- ❖ Peraturan Menteri KP Nomor 8 Tahun 2015 tentang Kurikulum Politeknik KP Edisi 2015.
- ❖ Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 10/per-brsdm/2019 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Teaching Factory* pada Satuan Pendidikan Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan

1.2. Tujuan

Kegiatan TEFA ini bertujuan memberikan latihan kepada taruna untuk melakukan kegiatan praktik langsung penangkapan tuna menggunakan rawai tuna (longline tuna). Pelaksanaan praktik ini merupakan gabungan dari beberapa mata kuliah yang telah diajarkan, adapun secara khusus tujuannya sesuai dengan Per Kaban SDM KP Nomor 10/per-brsdm/2019 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi peserta didik, dalam hal ini potensi penangkapan ikan tuna cukup besar di wilayah Perairan Papua dan Papua Barat;
2. Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan, dalam hal ini tersedianya sarana dan prasarana Kapal Long Line Airaha 02; dan
3. Menghasilkan produk dan jasa termasuk pengembangan riset terapan, dengan target produk berupa ikan tuna *fresh* kualitas ekspor dan pengembangan riset terapan pengembangan TEFA penangkapan tuna.

1.3. Manfaat

- a) Memberikan wawasan yang luas, pengalaman langsung suasana industri, peningkatan pengalaman dan keterampilan dalam penerapan proses pembelajaran pada proses produksi, pemasaran dan pengelolaan bisnis kepada pendidik dan peserta didik sebagai upaya pengembangan kompetensi personal pada bidang Penangkapan Ikan Tuna Menggunakan *Longline*;
- b) Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan serta mendapat pengakuan akan terjaminnya mutu lulusan dari pihak dunia usaha/industri bidang penangkapan tuna baik tingkat nasional maupun internasional; dan
- c) Meningkatkan motivasi pendidik dan peserta didik dalam pengembangan riset terapan dalam penangkapan ikan tuna.

1.4 . Sasaran

Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini Taruna TPI TA 2023/2024; Dosen Teknik Penangkapan Ikan, Instruktur beserta dengan Crew kapal latih KM. Airaha 02.

1.5. Input

Input dari pelaksanaan kegiatan TEFA ini adalah dana pada DIPA Politeknik KP Sorong tahun 2023 dengan rincian biaya terlampir.

BAB II

RENCANA KEGIATAN

2.1. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan praktik TEFA adalah **Penangkapan Ikan Tuna Dengan Menggunakan Alat Tangkap Rawai Tuna (Longline)** dengan tahapan sebagai berikut :

2.1.1 Persiapan.

- Melakukan koordinasi secara langsung intern pelaku TEFA dan mitra industry baik penangkapan maupun pemasaran
- Membuat proposal rencana kerja dan kebutuhan alat dan bahan.
- Pengecekan kelayakan dan safety unit usaha penangkapan longline, perakitan alat di Fishing Gear, persiapan perlengkapan penangkapan di KM. Airaha serta penanganan hasil sesuai standar kualitas export.
- Persiapan pelayaran, perbekalan dan Pengurusan Administrasi kapal (SLO). Setiap peserta praktik akan diberi informasi tentang persiapan pelayaran, *Fishing ground*, merencanakan pelayaran ke *fishing ground*, kebutuhan perbekalan, menghitung kebutuhan BBM dalam pelayaran, serta persyaratan administrasi / dokumen agar kapal menjadi layak operasi (SLO).

2.1.2. Pelaksanaan

Kegiatan penangkapan ikan menggunakan longline di Perairan Utara Papua (WPP 717) dan sekitarnya. Kegiatan penangkapan disesuaikan dengan jadwal Praktik Laut KM. Airaha 02. Satu trip penangkapan berkisar 10 hari pelayaran. Kegiatan penangkapan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan jurnal kegiatan, kegiatan ini meliputi :

- a) Produksi, yaitu melakukan penangkapan ikan tuna menggunakan longline, produk produksi berupa ikan hasil tangkapan utama berupa ikan tuna dan ikan hasil tangkapan sampingan, yaitu ikan selian tuna yang ikut tertangkap dan bukan jenis ikan dilindungi.

- b) Penanganan Hasil / Quality control, produk hasil tangkapan selanjutnya akan ditangani sesuai dengan standar penanganan dengan dipandu *quality control*, untuk tujuan kualitas ekspor.
- c) Marketing dan Manajemen Usaha TEFA, produk selanjutnya akan dipasarkan kepada mitra yang menerima tuna kualitas export. Hasil ini kemudian dianalisa dan terus dikembangkan dalam manajemen usaha penangkapan tuna.

2.1.3. Evaluasi dan Pelaporan.

Evaluasi dilakukan pada saat kegiatan dan juga setelah selesai kegiatan. Pada saat kegiatan TEFA berlangsung di Perairan, maka evaluasi juga harus terus dilakukan kaitannya dengan keberhasilan usaha penangkapan, baik pada segi alat, umpan atau lokasi *fishing ground*. Evaluasi dilakukan antara instruktur / Pembimbing TEFA, *Crew* kapal, dan perwakilan taruna. Adapun laporan kegiatan dibuat setiap trip penangkapan dan setiap tahun. Selain itu pelaporan akan dibuat setiap triwulan kepada unsur pimpinan Politeknik KP Sorong.

2.2. Mata Kuliah yang terkait TEFA

No	RINCIAN KEGIATAN	Waktu (Bulan Ke-)												Mata Kuliah terkait	Semester	Dosen / Penjab Kegiatan	Taruna
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
A Persiapan Penangkapan																	
	1. Merakit Rawai tuna			2	2									Bahan dan Desain Alat Tangkap Ikan	II	Sudirman M.Si dan Misbah S, M.Si	Semester 2
	2. Menyiapkan perlengkapan Alat Tangkap			4	4									Daerah dan Metode Teknik Penangkapan	IV	Ali Ulath, M.Si, Misbah Sururi, M.Si dan Mustasim, M.Si	Semester 4 dan 3
	3. Analisa Kondisi Perairan / cuaca				4				3					Meteorologi dan Oceanografi	II	Amir Suruwaky, M.Si dan Ali Ulath, M.Si	Semester 4 dan 3
	4. Merencanakan Daerah Penangkapan				4				3					Daerah dan Metode Teknik Penangkapan	IV	Ali Ulath, M.Si, Misbah Sururi, M.Si dan Mustasim, M.Si	Semester 4 dan 3
B Produksi																	
	1. Melakukan Pelayaran yang aman				4	4				3	3			Pelayaran Datar	III	Capt. Sayono / Capt Airaha 02, Anjas AS Komboe	Semester 4 dan 3
						4	4				3	3			Perencanaan Pelayaran, Alat Navigasi	IV	Capt. Sayono / Capt Airaha 02, Anjas AS Komboe
	2. Mengolah Gerak Kapal				4	4				3	3			Olah Gerak dan Pengendalian Kapal	IV	Sudirman, M.Si/ Lay Tjarles, S.St.Pi, M.Si	Semester 4 dan 3
	3. Melakukan operasi Penangkapan				4	4				3	3			Daerah, Metode dan Teknik Penangkapan I	III	Ali Ulath, M.Si , Mustasim, M.Si, Misbah M.Si	Semester 4 dan 3
	4. Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja				4	4				3	3			Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja	III	Ali Ulath, M.Si dan Endang Gunaisah, M.Si	Semester 4 dan 3
	5. Mendokumentasikan hasil tangkapan dan kondisi oseanografi perairan				4	4				3	3			Meteorologi dan Oseanografi	II	Amir Suruwaky, M.Si dan Vicky R Katily	Semester 4 dan 3
No	Rencana Kegiatan	Waktu (Bulan Ke-)												Mata Kuliah Terkait	Semester	Dosen / Penjab Kegiatan	Taruna
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
C Quality Control																	
	1. Menerapkan sanitasi dan Hygiene				4	4				3	3			Penanganan dan Penyimpanan Ikan HT	III	M. Kasim, M.Si / Anjas AS Komboe	Semester 4 dan 3
	2. Menangani ikan hasil tangkapan				4	4				3	3			Penanganan dan Penyimpanan Ikan HT	III	M. Kasim, M.Si / Anjas AS Komboe	Semester 4 dan 3
	3. Menyimpan ikan hasil tangkapan				4	4				3	3			Penanganan dan Penyimpanan Ikan HT	III	M. Kasim, M.Si / Anjas AS Komboe	Semester 4 dan 3
	4. Melakukan Pembongkaran ikan hasil tangkapan				4	4				3	3			Penanganan dan Penyimpanan Ikan HT	III	M. Kasim, M.Si / Anjas AS Komboe	Semester 4 dan 3
D Marketing dan Manajemen Usaha TEFA																	
	1. Memasarkan ikan hasil tangkapan				4	4				3	3			Dasar - Dasar Managemen	II	Endang Gunaisah, M.Si dan Dr. Handayani, M.Si	Semester 4 dan 3
	2.Membuat laporan keuangan										5			Manajemen Usaha Perikanan	V	Dr. Ismail, S.Pi, M.Si dan Misbah Sururi, M.Si	Semester 4 dan 5
E	Evaluasi									4				Uji Kompetensi " Melakukan Penangkapan Ikan Menggunakan Rawai Tuna"	IV	TUK Politeknik KP Sorong dan Tim Asesor BNSP-LSP-KP	semester 4

2.3. Jadwal dan Lokasi kegiatan TEFA

Trip	Waktu	Hari	Peserta	Instruktur	Rute/ FG
I	Maret/April 2023	10 Hari	TPI Sem. IV	Vicky Katili M.Si Abdul Ghofir, S.Pi	WPP 717 Utara Papua
II	Juni / Juli 2023	10 Hari	TPI Sem. IV	M. Kasim, M.Si Lay Tjarles, M.Si	WPP 717 Utara Papua
III	September /Oktober 2023	10 Hari	TPI Sem. III	Vicky Katili M.Si Abdul Ghofir, S.Pi	WPP 717 Utara Papua
IV	November 2023	10 Hari	TPI Sem.III	Lay Tjarles, M.Si M. Kasim, M.Si	WPP 717 Utara Papua

2.4. Pembagian Tugas

Pembina	:	Wadir 1. Politeknik KP Sorong
	:	Ka Prodi TPI
Koordinator TEFA	:	Anjas AS Komboe
Bagian Produksi dan Fishing Master	:	Nataniel Kalagison Ibrahim Kapitan
Bagian Penanganan	:	Rohyadi Anton Apholos Orisu
Bagian Quality Control	:	Dewa Made Muditha
Bagian Pemasaran	:	Yostan E Musa
Bagian Administrasi dan Keuangan	:	Samsul Muhammad

2.5. Rancangan Biaya

No	Nama Barang	Volume	Satuan	Harga	Total	Keterangan
1	Umpan	130	Pang	Rp 250,000	Rp 32,500,000.00	<ul style="list-style-type: none"> • 1 x setting 6-7 pang • 1 trip 5 x setting
2	Es Balok	360	Balok	Rp 20,000	Rp 7,200,000.00	<ul style="list-style-type: none"> • 1 trip 30 balok es
Sub Total					Rp 39,700,000.00	
PPN 11 %					Rp 4,367,000.00	
Profit 15 %					Rp 5,955,000.00	
TOTAL					Rp 50,022,000.00	

2.6. Target Produksi dan PNBP

Dalam 1 trip (10 hari) dapat dioperasikan sekitar 5 - 6 kali setting, maka target produksi dalam 1 trip 36 ekor. Setelah adanya penambahan alat tangkap longline pada tahun 2022 sehingga bisa terpasang kurang lebih 500 mata pancing, maka target produksi pertrip 50 ekor @ 40 kg atau setara dengan 2 ton ikan tuna kualitas export. Sesuai PP tarif, harga ikan tuna PNBP sebesar 25 ribu, sehingga target PNBP sebesar Rp. 25.000,00 x 2000 kg = Rp. 50.000.000,00 (per trip). Selama satu tahun maka target PNBP longline sebesar Rp. 200.000.000,00 (Dua Ratus Juta Rupiah)

BAB III
ANALISA USAHA

A	Pajak PPN dan Profit					
	Uraian	Volume	Jumlah	PPN (11 %)	Profit (15 %)	Total
	Pajak dan profit	1 Paket	Rp. 50.000.000	Rp. 4,367,000.00	Rp. 5,955,000.00	Rp. 10.332.000

A	Biaya Operasional (Variabel Cost)					
1	Umpan	130	pang	Rp. 250.000	Rp. 32,500,000.00	
2	Es Balok	360	balok	Rp. 20.000	Rp. 7,200,000.00	
Jumlah					Rp. 39.700.000	

B	Estimasi Pendapatan / Target Tangkapan					
	Penangkapan	Ekor	Berat rata-rata	Total berat	Harga rata-rata	Total harga
	Trip 1	40	40	1.600	25.000	Rp. 40.000.000
	Trip 2	40	40	1.600	25.000	Rp. 40.000.000
	Trip 3	50	40	2.000	25.000	Rp. 50.000.000
	Trip 4	50	40	2.000	25.000	Rp. 50.000.000
						180.000.000

C	Biaya Total				
1	PPn dan Profit	1	Paket	Rp. 10.332.000	
2	Variabel Cost	1	Paket	Rp. 39.700.000	
	Total Biaya				Rp. 50.032.000

KELAYAKAN USAHA				
1	Analisa Rugi/Laba (EAT)			
	Pendapatan	1	Tahun	Rp. 180.000.000
	Total Biaya	1	Tahun	Rp. 50.032.000
	Laba / Tahun (+)			Rp. 129.968.000
2	Cash Flow (CF)			
	Keuntungan	1	Tahun	Rp. 129.968.000
	Pajak dan Profit	1	Tahun	Rp. 10.332.000
	CF			Rp. 119.636.000

IV. PENUTUP

Demikian Proposal ‘Penangkapan Ikan Tuna Menggunakan Longline” ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya sebagai dasar rencana kegiatan TEFA Prodi Teknik Penangkapan Ikan Tahun 2023 pada Unit Armada Kapal Latih KM. Airaha 02. Besar harapan kami proposal ini dapat disetujui sehingga terlaksana kegiatan pembelajaran berbasis industry di kampus untuk menghasilkan produk ikan tuna kualitas export, serta terbentuk kompetensi taruna dalam penangkapan ikan tuna menggunakan rawai tuna (longline).